

Pengaruh Modal Usaha, Financial Knowledge, Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Thrift

Putri Sindhu Roffi Hudiah Luthfiaji^{1*}, Diana Dwi Astuti², Nurshadrina Kartika Sari³

¹ Akuntansi, Intitut Teknologi Dan Sains Mandala

¹putrisndh@gmail.com, ²diana@itsm.ac.id

, ³shadrina.kartika@itsm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Modal Usaha, Financial knowledge, Literasi Keuangan, Digital payment, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM thrift di Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 35 UMKM thrift dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Data diperoleh melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS. Analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item instrumen valid dan seluruh variabel reliabel. Setelah transformasi Square Root (SQRT), model bebas dari multikolinieritas dan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Secara parsial, Modal Usaha, Financial knowledge, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Digital payment tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kelima variabel berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan F hitung 10,294 dan Sig. 0,000. Nilai R Square sebesar 0,648 dan Adjusted R Square sebesar 0,585 menunjukkan bahwa 58,5% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel dalam model setelah penyesuaian.

Kata Kunci: Modal Usaha; Financial knowledge; Literasi Keuangan; Digital payment; Pengelolaan Keuangan; Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat. UMKM memiliki karakteristik fleksibel, relatif mudah dimulai, serta mempunyai peluang pasar yang luas. Perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi juga mendorong munculnya berbagai jenis usaha, termasuk usaha thrift. Di Kabupaten Jember, usaha thrift berkembang di berbagai wilayah dan menjadi salah satu kegiatan usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat.

Kinerja keuangan menjadi salah satu ukuran penting untuk melihat kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya keuangannya. Pada usaha thrift, kinerja keuangan tercermin melalui perkembangan aset, omzet penjualan, dan laba bersih. Kinerja tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya modal yang tersedia, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami informasi keuangan, menerapkan literasi keuangan, menggunakan pembayaran digital, serta melakukan pengelolaan keuangan secara terencana.

Modal Usaha dibutuhkan untuk pembelian persediaan, pembiayaan operasional, dan pengembangan usaha. Financial knowledge membantu pelaku usaha memahami konsep dasar keuangan dan membuat keputusan yang lebih rasional. Literasi Keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut dalam keputusan keuangan. Digital payment memberikan kemudahan transaksi, sedangkan Pengelolaan Keuangan berkaitan dengan perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang mendukung pentingnya faktor-faktor tersebut. Ferdiansyah dan Bukhari (2021) menemukan bahwa modal dan financial knowledge berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Romain et al. (2021) menunjukkan pengaruh literasi dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hanasri et al. (2023) juga menemukan pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan. Daud et al. (2023) menemukan pengaruh literasi, inklusi, dan pengelolaan keuangan, sedangkan Adriani dan Yuniar (2023) menemukan pengaruh digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM. Hartina et al. (2023) menemukan bahwa literasi dan pengelolaan keuangan berdampak pada kinerja keuangan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu, karakteristik usaha thrift, dan kondisi pelaku UMKM di Kabupaten Jember menunjukkan adanya celah penelitian. Penelitian ini menggabungkan lima variabel, yaitu Modal Usaha, Financial knowledge, Literasi Keuangan, Digital payment, dan Pengelolaan Keuangan, untuk menjelaskan Kinerja Keuangan

UMKM thrift. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial serta pengaruh kelima variabel secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari identifikasi masalah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada UMKM thrift di Kabupaten Jember. Selanjutnya dilakukan studi literatur dengan mengkaji teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan modal usaha, *financial knowledge*, literasi keuangan, *digital payment*, pengelolaan keuangan, dan kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menyusun kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Tahap berikutnya adalah menentukan populasi dan sampel penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator setiap variabel, serta melakukan pengumpulan data kepada responden. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan IBM SPSS melalui serangkaian pengujian, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, transformasi data menggunakan *Square Root* (SQRT), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil pengujian selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang bergerak pada usaha *thrift* di Kabupaten Jember. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian, jumlah populasi UMKM *thrift* yang menjadi objek penelitian sebanyak 35 unit usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 pelaku UMKM *thrift* di Kabupaten Jember. Penggunaan teknik *sampling jenuh* dipilih karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden untuk memperoleh data yang lebih representatif terhadap kondisi UMKM *thrift* yang menjadi objek penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan program IBM SPSS 25. Analisis diawali dengan pengujian kualitas instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pada pengujian awal ditemukan adanya gejala multikolinieritas, sehingga dilakukan transformasi data menggunakan metode *Square Root* (SQRT), kemudian pengujian multikolinieritas dilakukan kembali untuk memastikan model telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Setelah model memenuhi asumsi yang diperlukan, analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Modal Usaha, *Financial knowledge*, Literasi Keuangan, *Digital payment*, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi Kinerja Keuangan pada UMKM *thrift* di Kabupaten Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Analisi Data

1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,3338. Seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel 1. Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Ket
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,964	0,3338	Valid
	X1.2	0,893	0,3338	Valid
	X1.3	0,898	0,3338	Valid
	X1.4	0,945	0,3338	Valid

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Ket
<i>Financial knowledge</i> (X2)	X2.1	0,920	0,3338	Valid
	X2.2	0,918	0,3338	Valid
	X2.3	0,925	0,3338	Valid
	X2.4	0,892	0,3338	Valid
	X2.5	0,925	0,3338	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,967	0,3338	Valid
	X3.2	0,899	0,3338	Valid
	X3.3	0,969	0,3338	Valid
<i>Digital payment</i> (X4)	X4.1	0,926	0,3338	Valid
	X4.2	0,914	0,3338	Valid
	X4.3	0,920	0,3338	Valid
	X4.4	0,942	0,3338	Valid
Pengelolaan Keuangan (X5)	X5.1	0,937	0,3338	Valid
	X5.2	0,921	0,3338	Valid
	X5.3	0,895	0,3338	Valid
	X5.4	0,925	0,3338	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,980	0,3338	Valid
	Y.2	0,958	0,3338	Valid
	Y.3	0,944	0,3338	Valid

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria validitas. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai Pearson Correlation atau r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,3338, sehingga seluruh pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Standart	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0,943	0,60	Reliabel
<i>Financial knowledge</i> (X2)	0,951	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,938	0,60	Reliabel
<i>Digital payment</i> (X4)	0,944	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X5)	0,938	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,958	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan Modal Usaha memiliki *Cronbach's Alpha* 0,943, *Financial knowledge* 0,951, Literasi Keuangan 0,938, *Digital payment* 0,944, Pengelolaan Keuangan 0,938, dan Kinerja Keuangan 0,958. Seluruh nilai berada jauh di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan metode *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) > 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,41247559
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,089
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 35 observasi menghasilkan Mean residual 0,0000000, Std. Deviation 0,41247559, Test Statistic 0,102, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Karena 0,200 > 0,05, residual dinyatakan berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

2.2 Uji Multikolonieritas

1. Uji multikolonieritas sebelum transformasi,

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolonieritas apabila memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4. Multikolonieritas sebelum di transformasi

Model		Collinearity Statistics	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	X1	,007	133,899
	X2	,003	328,011
	X3	,117	8,576
	X4	,006	165,918
	X5	,006	175,228

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa hasil awal menunjukkan X1 memiliki Tolerance 0,007 dan VIF 133,899; X2 memiliki Tolerance 0,003 dan VIF 328,011; X3 memiliki Tolerance 0,117 dan VIF 8,576; X4 memiliki Tolerance 0,006 dan VIF 165,918; serta X5 memiliki Tolerance 0,006 dan VIF 175,228. Dengan demikian, X1, X2, X4, dan X5 menunjukkan gejala multikolinieritas.

2. Transformasi SQRT dan uji multikolinieritas

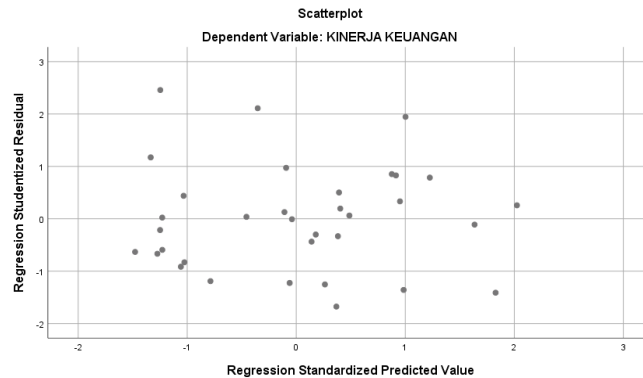
Karena pengujian awal menunjukkan multikolinieritas, dilakukan transformasi Square Root (SQRT). Setelah transformasi, nilai Tolerance dan VIF berubah secara substansial. SQRT_X1 memiliki Tolerance 0,984 dan VIF 1,017; SQRT_X2 sebesar 0,981 dan 1,019; SQRT_X3 sebesar 0,883 dan 1,132; SQRT_X4 sebesar 0,849 dan 1,178; serta SQRT_X5 sebesar 0,941 dan 1,062. Seluruh Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga model setelah transformasi dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas dan digunakan untuk analisis regresi.

Tabel 5. Multikolonieritas sesudah di transformasi

Model		Collinearity Statistics	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_X1	,984	1,017
	SQRT_X2	,981	1,019
	SQRT_X3	,883	1,132
	SQRT_X4	,849	1,178
	SQRT_X5	,941	1,062

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian menggunakan metode Scatterplot dengan mengamati pola sebaran antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.

**Gambar 1. Scatterplot**

Berdasarkan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Selain itu, pola penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, atau menyempit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan serta besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial (masing-masing variabel) maupun secara simultan (secara bersama-sama).

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-,933	,714		-,1307	,202		
	SQRT_X1	,267	,066	,458	4,051	,000	,984	1,017
	SQRT_X2	,186	,072	,291	2,573	,016	,981	1,019
	SQRT_X3	,352	,088	,475	3,976	,000	,883	1,132
	SQRT_X4	,196	,096	,248	2,036	,051	,849	1,178
	SQRT_X5	,193	,072	,312	2,701	,012	,941	1,062
a. Dependent Variable: SQRT_Y								

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda setelah dilakukan transformasi data menggunakan metode Square Root (SQRT), diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -0,933 + 0,267X_1 + 0,186X_2 + 0,352X_3 + 0,196X_4 + 0,193X_5$. Konstanta -0,933 menunjukkan nilai Kinerja Keuangan pada model transformasi ketika seluruh variabel independen dianggap bernilai nol. Koefisien Modal Usaha 0,267, Financial knowledge 0,186, Literasi Keuangan 0,352, Digital payment 0,196, dan Pengelolaan Keuangan 0,193 semuanya positif, sehingga arah hubungan kelima variabel terhadap Kinerja Keuangan adalah searah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat yang diteliti.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,648	,585	,17339

a. Predictors: (Constant), SQRT_X5, SQRT_X2, SQRT_X1, SQRT_X3, SQRT_X4

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh R Square sebesar 0,648 dan Adjusted R Square sebesar 0,585. Nilai R Square berarti 64,8% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh Modal Usaha, Financial knowledge, Literasi Keuangan, Digital payment, dan Pengelolaan Keuangan. Karena model terdiri atas lima variabel independen, Adjusted R Square lebih tepat digunakan untuk melihat kemampuan model setelah penyesuaian. Nilai 0,585 berarti 58,5% variasi Kinerja Keuangan dijelaskan oleh model, sedangkan 41,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

6. Uji Hipotesis

6.1 Uji t

Uji t guna menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria Hipotesis variabel independen mempengaruhi variabel dependen ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika hipotesis variabel independen mempengaruhi variabel dependen diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Ghozali, 2021).

Tabel 8. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,933	,714	-1,307	,202
	SQRT_X1	,267	,066	4,051	,000
	SQRT_X2	,186	,072	2,573	,016
	SQRT_X3	,352	,088	3,976	,000
	SQRT_X4	,196	,096	2,036	,051
	SQRT_X5	,193	,072	2,701	,012

1. **Variabel Modal Usaha** memiliki t hitung 4,051 dengan Sig. 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan
2. **Variabel Financial knowledge** memiliki t hitung 2,573 dengan Sig. 0,016. Karena $0,016 < 0,05$, Financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan
3. **Variabel Literasi Keuangan** memiliki t hitung 3,976 dengan Sig. 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan.
4. **Variabel Digital payment** memiliki t hitung 2,036 dengan Sig. 0,051. Nilai tersebut sedikit lebih besar daripada 0,05 sehingga Digital payment tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
5. **Variabel Pengelolaan Keuangan** memiliki t hitung 2,701 dengan Sig. 0,012. Karena $0,012 < 0,05$, Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan

6.2 Uji F

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam model penelitian secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi serta mengukur pengaruh bersama dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,547	5	,309	10,294	,000 ^b
	Residual	,842	28	,030		
	Total	2,389	33			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X5, SQRT_X2, SQRT_X1, SQRT_X3, SQRT_X4

. Hasil pengujian menunjukkan F hitung sebesar 10,294 dengan Sig. 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, Modal Usaha, Financial knowledge, Literasi Keuangan, Digital payment, dan Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menjelaskan variasi Kinerja Keuangan.

BAHASAN

1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Modal Usaha memiliki nilai t hitung sebesar 4,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM thrift di Kabupaten Jember. Koefisien regresi sebesar 0,267 menunjukkan bahwa peningkatan Modal Usaha diikuti dengan peningkatan Kinerja Keuangan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa modal merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberlangsungan dan perkembangan usaha thrift. Modal yang memadai dapat digunakan untuk memperoleh persediaan barang, memenuhi kebutuhan operasional, memperluas kegiatan usaha, serta mendukung pengembangan usaha. Dengan ketersediaan modal yang lebih baik, pelaku UMKM memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga dapat meningkatkan omzet maupun laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferdiansyah dan Bukhari (2021) yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM serta penelitian Fitriaita dan Sinarwati (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Pengaruh Financial Knowledge terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Financial knowledge memiliki nilai t hitung sebesar 2,573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM thrift di Kabupaten Jember. Koefisien regresi sebesar 0,186 menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin baik pula kinerja keuangannya.

Financial knowledge berkaitan dengan pemahaman pelaku usaha mengenai konsep dan pengambilan keputusan keuangan, seperti pengelolaan dana, tabungan, pinjaman, investasi, serta risiko keuangan. Pengetahuan tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan penggunaan dana secara lebih tepat dan mengurangi kemungkinan pengambilan keputusan keuangan yang kurang sesuai. Dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik, pelaku UMKM dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hanasri et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM dan Ferdiansyah dan Bukhari (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh Financial knowledge terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 3,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM thrift di Kabupaten Jember. Nilai koefisien regresi sebesar 0,352 menunjukkan adanya hubungan positif antara Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan dapat membantu meningkatkan pengelolaan usaha.

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai keuangan, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menentukan penggunaan dana, memahami kondisi keuangan usaha, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usaha secara lebih tepat. Dalam penelitian ini, Literasi Keuangan juga memiliki nilai Standardized Beta sebesar 0,475 yang merupakan nilai terbesar dibandingkan variabel independen lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan merupakan variabel yang memiliki kontribusi relatif paling besar dalam model penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rumain et al. (2021), Daud et al. (2023), dan Hartina et al. (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

4. Pengaruh Digital Payment terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Digital payment memiliki nilai t hitung sebesar 2,036 dengan nilai signifikansi sebesar 0,051. Karena nilai signifikansi sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05, maka Digital payment tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM thrift di Kabupaten Jember. Meskipun koefisien regresi Digital payment bernilai positif sebesar 0,196, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital pada UMKM thrift belum secara langsung mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Penggunaan Digital payment memang dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi, tetapi kemudahan pembayaran tidak secara otomatis meningkatkan omzet maupun laba usaha. Peningkatan kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti jumlah penjualan, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, harga produk, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola kegiatan operasional. Dengan demikian, Digital payment dalam penelitian ini lebih berperan sebagai sarana pendukung transaksi daripada sebagai faktor utama yang menentukan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Adriani dan Yuniar (2023) serta Fachrunnisa et al. (2024) yang menemukan adanya pengaruh Digital payment terhadap kinerja UMKM.

5. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial, Pengelolaan Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,701 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM thrift di Kabupaten Jember. Koefisien regresi sebesar 0,193 menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

Pengelolaan keuangan mencakup kegiatan perencanaan atau penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan, serta pengendalian keuangan. Penerapan pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usahanya secara lebih jelas, mengendalikan pengeluaran, mengetahui arus dana, serta mengevaluasi perkembangan usaha. Kondisi tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun pengembangan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Romain et al. (2021), Daud et al. (2023), dan Anggriani et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

6. Pengaruh Modal Usaha, Financial Knowledge, Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,294 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Modal Usaha, Financial knowledge, Literasi Keuangan, Digital payment, dan Pengelolaan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM thrift di Kabupaten Jember. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek keuangan yang dimiliki dan diterapkan oleh pelaku usaha.

Modal yang memadai dapat mendukung kegiatan usaha, Financial knowledge membantu pelaku usaha memahami keputusan keuangan, Literasi Keuangan membantu penerapan pengetahuan dalam keputusan keuangan, Digital payment memberikan fasilitas dalam proses transaksi, sedangkan Pengelolaan Keuangan membantu perencanaan dan pengendalian dana usaha. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut secara bersama-sama dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM thrift di Kabupaten Jember. Financial knowledge juga berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan dan menjadi variabel dengan koefisien beta terbesar. Digital payment tidak berpengaruh signifikan pada taraf 5%, meskipun arah koefisiennya positif. Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Secara simultan, Modal Usaha, Financial knowledge, Literasi Keuangan, Digital payment, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,585 menunjukkan bahwa 58,5% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh model, sedangkan 41,5% dijelaskan faktor lain yang tidak

diteliti. Seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel, residual berdistribusi normal, dan setelah transformasi SQRT model memenuhi kriteria bebas multikolinieritas serta tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala, Dr. Agustin Hari Prastyowati, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun. selaku Ketua Program Studi Akuntansi atas dukungan yang diberikan selama proses studi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing asisten atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi selama penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, staf, dan karyawan Institut Teknologi dan Sains Mandala, serta kepada seluruh pelaku usaha Thrift di Kabupaten Jember yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada kedua orang tua, keluarga, dan seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, & Yuniar, V. A. (2023). Pengaruh penggunaan digital payment terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 6(2), 20–29.
- Anggriani, I., Armiani, & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 598–609.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., & Warpindyastuti, L. D. (2023). Literasi keuangan. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Daud, A. U., Niswatin, N., & Taruh, V. (2023). Pengaruh literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634–646.
- Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital payment dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 14(1), 1–14.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh modal, financial knowledge, teknologi dan media sosial terhadap kinerja UMKM fashion di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 103–114.
- Fitriaita, D., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem. *JIMAT*, 15(4), 932–943.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443–450.
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644–650.
- Lubis, E. F., & Nurhayati, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research*, 5(2).
- Novia, D., & Paramita, R. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan e-commerce terhadap kinerja keuangan UMKM coffee shop di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 199–210.
- Nuraeni, N., Ghofiri, A. F., & Huda, K. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(3), 300–319.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(8).
- Rusnawati, R., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Zs., N. Y., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, financial technology terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada UMKM mitra dan binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1832–1839.